

ABSTRAK

Devi Febriyanti. 190531100044. Program Studi Ilmu Komunikasi. Representasi *Toxic Relationship* Dalam Film Yang Hilang Dalam Cinta.

Film merupakan gambaran kehidupan sosial dan bentuk reaksi terhadap sebuah realitas yang ada. Pengaruh film sebagai media massa dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat serta dapat membuat apa yang ditampilkan dalam film menjadi sebuah kewajaran seperti kekerasan dalam hubungan atau *toxic relationship*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi atau penggambaran *toxic relationship* dalam sebuah Film. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Film Yang Hilang Dalam Cinta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kritis.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis wacana kritis dengan model analisis Sara Mills yang terdiri dari kerangka analisis berupa posisi subjek objek, dan posisi pembaca. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan teknik keabsahan data triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan adanya representasi *toxic relationship* dalam Film Yang Hilang Dalam Cinta. Dalam Film Yang Hilang Dalam Cinta tokoh Dara diposisikan sebagai subjek pencerita dan Rendra diposisikan sebagai Objek yang diceritakan. Dalam film ini Rendra berusaha mendominasi dalam hubungannya dengan Dara yang menyebabkan hubungan keduanya mengarah kepada *toxic relationship*. Representasi *toxic relationship* dalam Film Yang Hilang Dalam Cinta terlihat dari ciri dan tanda *toxic relationship* yang berupa selalu dikontrol oleh pasangan, sulit menjadi diri sendiri, tidak mendapat dukungan, selalu dicurigai, dan menerima kekerasan baik kekerasan fisik maupun psikologis, dan adanya perilaku deprecator-belittler atau merendahkan. Adapun posisi pembaca atau penonton diposisikan sebagai tokoh Dara dengan segala permasalahan yang dialami khususnya dalam percintaannya dan terjebak dalam *toxic relationship* bersama kekasihnya Rendra.

Kata Kunci: Representasi, Toxic relationship, Wacana kritis Sara Mills, Film

ABSTRACT

Devi Febriyanti. 190531100044. Communication studies program. *Representation of Toxic Relationship in Film Yang Hilang Dalam Cinta*

Film is a picture of social life and a form of reaction to an existing reality. The influence of film as a mass media can influence people's mindset and can make what is shown in the film become a natural thing, such as violence in relationships or toxic relationships. This study aims to determine the representation or depiction of a toxic relationship in a film. The subject in this study is the film Yang Hilang Dalam Cinta.

This research is a qualitative research with a critical approach. The research method used is the method of critical discourse analysis with the Sara Mills analysis model which consists of an analytical framework in the form of the position of the subject object, and the position of the reader. The data collection technique used in this research is observation and documentation with the data validity technique of source triangulation.

The results of the study show that there is a representation of a toxic relationship in the film Yang Hilang Dalam Cinta. In the film Yang Hilang Dalam Cinta, the character Dara is positioned as the subject of the story and Rendra is positioned as the object being told. In this film, Rendra tries to dominate his relationship with Dara which causes their relationship to lead to a toxic relationship. The representation of a toxic relationship in the film Yang Lost in Love can be seen from the characteristics and signs of a toxic relationship in the form of always being controlled by a partner, having difficulty being yourself, not getting support, always being suspected, and accepting violence, both physical and psychological violence, and the presence of deprecator-belittler behavior. or condescending. The position of the reader or viewer is positioned as the character Dara with all the problems experienced, especially in her love and being trapped in a toxic relationship with her lover Rendra.

Keywords: Representation, Toxic relationship, Sara Mills critical discourse, Film